

**BALAI KARANTINA
IKAN PENGENDALIAN
MUTU DAN KEAMANAN
HASIL PERIKANAN
ENTIKONG**

Untuk Periode Semester III Tahun Anggaran 2024

Jl. Raya Entikong km. 5
Sanggau- Kalimantan Barat 78557

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga Sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bersangkutan kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Negara Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong. Di samping itu, laporan keuangan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Entikong, 5 Oktober 2024

Plt. Kepala



Jawawi, S.Pi

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pernyataan Tanggung Jawab.....	iii
Ringkasan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional.....	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan atas Pos- Pos Laporan Relisasi Anggaran.....	18
C. Loaporan atas Pos –Pos Neraca.....	26
D. Penjelasan atas Pos –Pos Laporan Operasional.....	39
E. Penjelasan atas Pos – Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	46
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	50
VI. Lampiran dan Daftar.....	51



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG**

JALAN RAYA ENTIKONG KM. 5, KEC. ENTIKONG, KAB. SANGGAU
KALIMANTAN BARAT 78557, TELEPON (0564) 31845, FAKSIMILE (0564) 31846
LAMAM www.kkp.go.id/ SUREL bkjmentikong@kkp.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Entikong, 5 Oktober 2024
Pit. Kepala


Jawawi, S.Pi

Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Triwulan III Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah – kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur – unsur Pendapatan LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2024 sampai dengan 30 September 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 82.445.000,00 atau mencapai 98,14 % dari Estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp. 84.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 2.243.338.343,00 atau mencapai 69 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 3.249.068.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset dan kewajiban serta ekuitas. Saldo akhir pada 30 September 2024 yaitu Rp 10.992.013.464,00. Nilai Aset Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 10.992.013.464,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp. 72.242.082,00 dan Aset Tetap sebesar Rp. 10.917.771.382,00. Kewajiban jangka Panjang (neto) sebesar Rp.00,00; Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp 189.214.090,00 dan Ekuitas sebesar Rp 10992.013.464,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan–LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit - LO, yang diperlukan untuk menyajikan yang wajar. Pendapatan – LO untuk periode sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp. 82.445.000,00, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 2.635.142.158,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (2.552.697.158,00). Surplus Kegiatan Non

Operasional dan Defisit Pos – pos Luar Biasa masing – masing sebesar Rp. 00,00 sehingga mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (2.552.697.158,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas Tahunan pelaporan dibandingkan dengan Tahun Anggaran sebelumnya. Ekuitas pada awal Tahun 2024 adalah sebesar RP. 11.191.528.189,00 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. (2.552.697.158,00) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 2.163.968.343,00, Kenaikan/Penurunan Ekuitas Rp. (388.728.815,00) sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp. 10.802.799.374,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan – pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan dalam penyajian.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN ENTIKONG

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 30 SEPTEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	SEPTEMBER TA 2024		% thd Angg	TA 2023
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	84,000,000	82,445,000	98.15	84,865,000
JUMLAH PENDAPATAN		84,000,000	82,445,000	98.15	84,865,000
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1,662,202,000	1,324,091,299	80	3,018,951,878
Belanja Barang	B.4	1,586,866,000	919,247,044	58	1,856,637,759
Belanja Modal	B.5	-	-	0	114,069,600
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0	-
JUMLAH BELANJA		3,249,068,000	2,243,338,343	69	4,989,659,237

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG

NERACA

PER 30 SEPTEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Sept TA 2024	Des TA 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	60,000,000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2		-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3		-
Piutang Bukan Pajak	C.4		-
Bagian Lancar TP/TGR	C.5		-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6		-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7		-
Belanja Dibayar di Muka	C.8		-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9		-
Persediaan	C.10	14,242,082	22,132,820
Jumlah Aset Lancar		74,242,082	22,132,820
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	1,785,698,120	1,785,698,120
Peralatan dan Mesin	C.15	6,019,791,302	6,019,791,302
Gedung dan Bangunan	C.16	9,387,330,107	9,387,330,107
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	1,071,099,000	1,071,099,000
Aset Tetap Lainnya	C.18	100,114,000	100,114,000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(7,446,261,147)	(7,181,540,784)
Jumlah Aset Tetap		10,917,771,382	11,182,491,745
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	-	-
Aset Lain-Lain	C.22	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		10,992,013,464	11,204,624,565
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	60,000,000	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	129,214,090	13,096,376
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.26	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.27	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		189,214,090	13,096,376
JUMLAH KEWAJIBAN		189,214,090	13,096,376
EKUITAS			
Ekuitas	C.28	10,802,799,374	11,191,528,189
JUMLAH EKUITAS		10,802,799,374	11,191,528,189
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		10,992,013,464	11,204,624,565

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN ENTIKONG
LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 SEPTEMBER 2024**

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	82,445,000	84,865,000
JUMLAH PENDAPATAN		82,445,000	84,865,000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	1,411,853,389	3,117,957,821
Beban Persediaan	D.3	14,470,238	55,397,110
Beban Barang dan Jasa	D.4	643,499,825	1,147,069,435
Beban Pemeliharaan	D.5	76,474,345	236,854,624
Beban Perjalanan Dinas	D.6	224,123,998	460,794,531
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	264,720,363	288,011,202
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		2,635,142,158	5,306,084,723
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(2,552,697,158)	(5,221,219,723)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.11	-	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Jumlah Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		-	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(2,552,697,158)	(5,221,219,723)
POS LUAR BIASA			
Pendapatan PNB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(2,552,697,158)	(5,221,219,723)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL
PERIKANAN ENTIKONG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 SEPTEMBER 2024
(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	11,191,528,189	11,575,194,414
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2,552,697,158)	(5,221,219,723)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3.1	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	2,163,968,343	4,908,908,237
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(388,728,815)	(312,311,486)
EKUITAS AKHIR	E.5	10,802,799,374	11,262,882,928

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Kantor Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Kelautan Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan No. 2005/BALAP.071/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Entitas berkedudukan di Jalan Raya Entikong Km. 5, Sanggau, Kalimantan Barat.

Kantor Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian/Lembaga. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong berkomitmen dengan visi **"Hasil Perikanan yang Sehat, Bermutu, Aman dan Terpercaya."** dan misi **"Mewujudkan Produk perikanan yang berdaya saing melalui penjaminan persyaratan mutu prroduk hasil perikanan."**

"Mewujudkan Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang sejahtera, maju, mandiri, melalui pola Konsumsi Ikan yang Bermutu serta budidaya ikan yang jelas bebas dari Hama dan Penyakit ikan.

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah – langkah strategis sebagai berikut :

- Melaksanakan praktek kerja secara professional dalam mealyani pelanggan,
- Melaksanakan manajemen dengan standar pelayanan prima,

- Melaksanakan perbaikan dan peningkatan secara terus menerus,
- Memahami dan menerapkan kebijakan serta prosedur di dalam pekerjaan masing – masing personil sesuai dengan tugas dan fungsinya,
- Memenuhi persyaratan SNI ISO/IEC 17025 yang berlaku dan meningkatkan efektivitas system manajemen secara berkelanjutan,
- Komitmen penuh dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Inspeksi ISO 17020:2012 secara sistematis dan profesional.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi Keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong menerapkan basis akrua dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta

basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis Akrua adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah diterapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh asset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomis yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan

Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip - prinsip, dasar - dasar, konvensi - konvensi, aturan - aturan, dan praktik – praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai

Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah – kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan. Kebijakan – kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong adalah sebagai berikut :

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa;
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan;
 - Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan

penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN;
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN);
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi asset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi asset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi jangka pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - Piutang yang timbul dari tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bias diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan penjualan angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh asset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan public yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan asset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk persatuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta ribu rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke asset lain – lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang–undangan dibidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan asset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu asset tetap.
- Penyusutan asset tetap tidak dilakukan terhadap :
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usung yang telah diusulkan kepada pengelola barang untuk dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan asset Penyusutan Aset dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 Tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain asset lancar, asset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam aset lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, asset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang masa manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain–lain berupa asset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Bagian yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas tahun setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara asset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PEJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya reorganisasi dari Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan menjadi Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan serta perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain :

Uraian	2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNBP	84.000.000	84.000.000
Pendapatan Lain-lain	0	0
Jumlah Pendapatan	84.000.000	84.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.568.385.000	1.662.202.000
Belanja Barang	3.273.336.000	1.586.866.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	7.841.721.000	2.243.338.343

B. 1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp.82.445.000,00 atau mencapai 98 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 84.000.000,00. Pendapatan Kantor Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan hasil Perikanan Entikong terdiri dari Pendapatan Jasa karantina Ikan dan Pendapatan lain – lain dengan rincian sebagai berikut:

*Realisasi
Pendapatan
Rp.82.445.000*

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%Realisasi Anggaran
Pendapatan PNB	84.000.000	82.445.000	98
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	84.000.000	82.445.000	98

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 82.445.000,00 (98%).

Perbandingan Realisasi Pendapatan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

Uraian	2023	2024	% Kenaikan/Penurunan
Pendapatan PNB	84.865.000	82.445.000	2,85
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	84.865.000	82.445.000	2,85

B. 2. Belanja

*Realisasi
Belanja Negara
Rp2.243.338.343*

Realisasi Belanja instansi Kantor Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 2.243.338.343.000,00 atau 69 persen dari anggaran belanja sebesar Rp. 3.249.068.000,00.

Rincian anggaran dan realisasi belanja Per 30 September Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Per 30 September Tahun Anggaran 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	%Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	1.662.202.000	1.324.091.299	80
Belanja Barang	1.586.866.000	919.247.044	58
Belanja Modal	0	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	3.249.068.000	2.243.338.343	69
Pengembalian	0	0	0
Jumlah	3.249.068.000	2.243.338.343	69

*Perbandingan Realisasi Belanja Triwulan III Tahun Anggaran
2024 dan Tahun Anggaran 2023*

Uraian	2023	2024	% Kenaikan/ Penurunan
Belanja Pegawai	3.018.951.878	1.324.091.299	-43
Belanja Barang	1.856.637.759	919.247.044	-49
Belanja Modal	114.069.600	0	-100
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Total Belanja Kotor	4.989.659.237	1.621.325.675	-32
Pengembalian	0	0	0
Jumlah	4.989.659.237	1.621.325.675	-32

Dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2023, Realisasi Belanja mengalami penurunan dibandingkan realisasi belanja pada tahun 2024. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Kegiatan Belanja Pegawai mengalami penurunan dengan adanya realokasi anggaran untuk belanja pegawai yang dialihkan ke Badan Karantina Ikan, Hewan dan Tumbuhan di tahun 2024.
2. Kegiatan Belanja Barang mengalami penurunan dengan adanya realokasi anggaran untuk belanja barang yang dialihkan ke Badan Karantina Ikan, Hewan dan Tumbuhan di tahun 2024.
3. Anggaran Kegiatan Belanja Modal di Tahun 2024 dihapuskan.
4. Anggaran belanja tahun 2024 mengalami realokasi anggaran sebanyak dua kali dibandingkan anggaran belanja pada tahun 2023.

B. 3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing–masing sebesar Rp 1.324.091.299,00 dan Rp. 3.018.951.878,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang–undangan yang diberikan kepada

*Belanja
Pegawai Rp
1.324.091.299,00*

pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai Triwulan III Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar 43 persen dari Tahun Anggaran 2023.

Perbandingan Belanja Pegawai Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	554,326,831	1,794,845,616	(69.12)
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	90,751,669	65,751,064	38.02
Pegawai Transito	0	0	#DIV/0!
Belanja Lembur PNS	79,561,000	390,628,000	(79.63)
Belanja Lembur PPPK	9,849,000	14,010,000	(29.70)
Belanja pegawai (tunjangan Khusus/kegiatan)	523,882,954	1,766,064,425	(70.34)
Belanja pegawai/tunjangan Khusus/kegiatan/kinerja PPPK	65,719,877	56,971,834	15.36
Jumlah Belanja Kotor	1,324,091,331	4,088,270,939	(67.61)
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	1,324,091,331	4,088,270,939	(67.61)

B. 4. Belanja barang

Realisasi Belanja Barang Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 919.247.044,00 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 1.856.637.759,00.

Realisasi Belanja Barang Triwulan III Tahun Anggaran 2024 mengalami penurunan sebesar 49 % dari Realisasi Belanja Barang Triwulan III Tahun Anggaran 2023 dikarenakan adanya realokasi anggaran untuk belanja barang yang dialihkan ke Badan Karantina Ikan, Hewan dan Tumbuhan di tahun 2024.

*Belanja
Barang
Rp.919.247.
044,00*

Perbandingan Belanja Barang Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN	REALISASI TA 2023	REALISASI TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,229,012,872	455,942,468	169.55
Belanja Barang Non Operasional	189,148,000	0	#DIV/0!
Belanja Jasa	381,466,047	148,588,698	156.73
Belanja Pemeliharaan	427,859,355	76,474,345	459.48
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	793,230,945	224,123,998	253.93
Belanja Barang untuk persediaan	184,223,900	14,117,535	1,204.93
Jumlah Belanja Kotor	3,204,941,119	919,247,044	248.65
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	3,204,941,119	919,247,044	248.65

B. 5. Belanja Modal

*Belanja
Modal
Rp. 0,00*

Realisasi Belanja Modal Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 0,00 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp 106.869.600,00. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Perbandingan Belanja Modal Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2023

URAIAN	Tahunan TA 2023	Tahunan TA 2024	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	159,069,600	0	#DIV/0!
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	#DIV/0!
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	159,069,600	0	#DIV/0!
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	159,069,600	0	#DIV/0!

B. 5.1 Belanja Modal Tanah

*Belanja
Modal
Tanah
Rp. 0,00*

Realisasi Belanja Modal Tanah Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 tidak ada pengadaan tanah pada Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi Triwulan III TA 2024	Realisasi Triwulan III TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00

B. 5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja
Modal
Peralatan
dan Mesin
Rp. 0,00*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.159.069.600,00 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 0,00. Terdapat Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Tahunan TA 2023 Sebesar Rp. 159.069.600,00 dibandingkan Triwulan III Tahun Anggaran 2024, disebabkan adanya anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

URAIAN	REALISASI Tahunan TA 2023	Realisasi Triwulan III TA 2024	NAIK (TURUN) %
Sepeda Motor	0	0	0.00
Pompa Air	7,200,000	0	-100.00
Lemari Kayu	0	0	0.00
Genset	45,000,000	0	-100.00
Rak Kayu	0	0	0.00
Filing Cabinet Besi	0	0	0.00
Laci Box	0	0	0.00
Meja Kerja (Alat Laboratorium Lain)	27,000,000	0	-100.00
Kursi Besi/Metal	0	0	0.00
Sice	0	0	0.00
P. C. Unit	79,869,600	0	-100.00
Meja Rapat	0	0	0.00
Meja Resepsionis	0	0	0.00
Kasur/Spring Bed	0	0	0.00
Meja Makan Besi	0	0	0.00
A.C. Split	0	0	0.00
Printer (Peralatan Personal Komp)	0	0	0.00
Alat Tennis Meja	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	159,069,600	0	-100.00
Jumlah Belanja	159,069,600	0	-100.00

B. 5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

*Belanja
Modal
Gedung dan
Bangunan
Rp. 0,00*

Realisasai Belanja Modal Gedung dan Bangunan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 - Rp.0,00. Realisasi Belanja Modal Triwulan III Tahun Anggaran 2024 tidak ada pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi Triwulan III TA 2024	Realisasi Triwulan III TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan	0	0	0.00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
			0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00

B. 5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp. 0,00

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp 0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 tidak mengalami kenaikan dari Triwulan III Tahun Anggaran 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

URAIAN JENIS BELANJA	Realisasi Triwulan III TA 2024	Realisasi Triwulan III TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan Irigasi	0	0	0.00
Jaringan Listrik	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0.00
Jumlah Belanja	0	0	0.00

Belanja Modal Lainnya Rp. 0,00

B. 5.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III Tahun

Anggaran 2024 tidak mengalami kenaikan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III Tahun Anggaran 2023, karena tidak ada anggaran untuk Belanja Modal Lainnya di Kantor Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong.

B. 6. Belanja Bantuan Sosial

*Belanja
Bantuan
Sosial
Rp. 0,00*

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Belanja Bantuan Sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya resiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi Belanja Sosial pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 tidak mengalami kenaikan dibandingkan pada Triwulan III Tahun Anggaran 2023, karena tidak ada Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan di Kantor Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong.

Perbandingan Realisasi Belanja Sosial Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

URAIAN	Realisasi Triwulan III TA 2024	Realisasi Triwulan III TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Belanja Sosial	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C. 1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp
60.000.000*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 60.000.000,00 dan Rp. 60.000.000,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetor ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian kas di Bendahara Pengeluaran Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

Keterangan	Realisasi Triwulan III TA 2024	Realisasi Triwulan III TA 2023
Uang Tunai	60,000,000	60,000,000
Bank MANDIRI	-	-
Kuitansi UP	-	-
Jumlah	60,000,000	60,000,000

C. 2. Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di
Bendahara
Penerimaan
Rp 0,00*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Adapun penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) saat ini sudah menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC) Bank/Persepsi yang langsung dibayarkan/setor ke kas Negara.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023.

Keterangan	Realisasi Triwulan III TA 2024	Realisasi Triwulan III TA 2023
Uang Tunai	-	-
Bank MANDIRI	-	-
Jumlah	-	-

C. 3. Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas Lainnya
dan Setara
Kas Rp 0,00*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Kas pada bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara Kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

Keterangan	Realisasi Triwulan III TA 2024	Realisasi Triwulan III TA 2023
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

C. 4. Piutang PNBP

*Piutang
PNBP
Rp 0,00*

Saldo Piutang PNBP Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023.

Uraian	Realisasi Triwulan III TA 2024	Realisasi Triwulan III TA 2023
Piutang PNBP	-	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	-	-

C. 5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

*Bagian
Lancar
Tagihan
TP/TGR
Rp 0,00*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR Telah diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

No	Nama	Triwulan III TA 2024	Triwulan III TA 2023
		-	-
		-	-
		-	-
	Jumlah	-	-

C. 6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*Bagian
Lancar TPA
Rp 0,00*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

No	Nama	Triwulan III TA 2024	Triwulan III TA 2023
		-	-
		-	-
		-	-
	Jumlah	-	-

C. 7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Lancar
Rp 0,00*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancer yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitor. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	0,00%	-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	-	-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-	-	-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-	-

C. 8. Belanja Dibayar di Muka

Belanja Dibayar di Muka Rp 0,00

Saldo Belanja Dibayar di Muka Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

Jenis	Triwulan III TA 2024	Triwulan III TA 2023
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

C. 9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

*Diterima Rp
0,00*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran
2023*

Jenis	Triwulan III TA 2024	Triwulan III TA 2023
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	-	-
Jumlah	-	-

C. 10. Persediaan

*Persediaan
Rp.14.242.0
82*

Nilai Persediaan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 14.242.082,00 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp.22.132.820,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan
Triwulan III Tahun Anggaran 2023*

Jenis	Triwulan III TA 2024	Triwulan III TA 2023
Barang Konsumsi	14,242,082	22,132,820
Barang untuk Pemeliharaan		
Suku Cadang	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Bahan Baku	-	-
Jumlah	14,242,082	22,132,820

Semua jenis Persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C. 11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan
TP/TGR
Rp 0,00

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian Negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh Negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

No	Debitur	Triwulan III TA 2024	Triwulan III TA 2023
1		-	-
2		-	-
3		-	-
4		-	-
5		-	-
6		0	0
Jumlah		-	-

C. 12. Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan
Penjualan
Angsuran
Rp 0,00

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan Penjualan Angsuran untuk masing - masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

No	Debitur	Tahunan TA 2023	Tahunan TA 2024
1		-	-
2		-	-
3	NIHIL	-	-
4		-	-
5		-	-
Jumlah		-	-

C. 13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

*Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih –
Piutang
Jangka
Panjang
Rp 0,00*

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang Triwulan III TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C. 14. Tanah

Tanah
Rp1.785.698
.120

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.785.698.120,- dan Rp1.785.698.120,-. Tidak ada Kenaikan aset tetap tanah di Tahun 2024.

Rincian Tanah Triwulan III TA 2024

Saldo Nilai Perolehan per 30 September 2024	1,785,698,120
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Pengembangan Nilai Tanah	0
Mutasi kurang:	
Revaluasi aset	-
Penyitaan pengadilan	0
Saldo 30 September 2024	1,785,698,120

C. 15. Peralatan dan Mesin

Peralatan
dan Mesin
Rp6.019.791
.302,00

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah Rp.6.019.791.302,00 dan Rp.6.019.791.302,00. Terdapat mutasi transaksi nilai pembelian Peralatan dan Mesin dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Des 2023	6,019,791,302
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Hibah Barang	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	0
Aset Ekstrakomtabel	-
Saldo Per 31 Des 2023	6,019,791,302
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2023	0
Nilai Buku per 30 Juni 2024	6,019,791,302

C. 16 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan
Rp.
9,387,330,10
7*

Nilai Gedung dan Bangunan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah Rp.9.387.330.107 dan Rp.9.387.330.107 Tidak ada mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	9,387,330,107
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Gedung	-
Penambahan Revaluasi aset	-
Mutasi kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	-
Revaluasi aset	-
Saldo per 31 Desember 2023	9,387,330,107
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2024	-
Nilai Buku per 30 Juni 2024	9,387,330,107

C. 17 Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Jalan,
Jaringan dan
Irigasi
Rp1.071.099
.000*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.071.099.000,00 dan Rp1.071.099.000,00. Tidak ada Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	107,099,000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Penambahan Hasil Revaluasi	-
Mutasi kurang:	
Pengurangan Hasil Revaluasi	-
Saldo per 31 Desember 2023	107,099,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2023	-
Nilai Buku per 31 Desember 2023	107,099,000

C. 18. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap
Lainnya
Rp100.114.0
00,00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah Rp.100.114.000,00 dan Rp.100.114.000,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Triwulan III Tahun Anggaran 2024, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	100,114,000
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
Saldo per 31 Desember 2023	100,114,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	0
Nilai Buku per 31 Desember 2023	100,114,000

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C. 19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

*Konstruksi
Dalam
Pengerjaan
Rp 0,00*

Saldo konstruksi dalam pengerjaan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 yang merupakan pembangunan tahun 2024 sampai dengan tanggal neraca dan pembangunan gedung dan bangunan Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong. Tidak terapat KDP terdiri dalam pembangunan gedung/ bangunan Triwulan III Tahun Anggaran 2024.

C. 20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp(7,181,540,784,00)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing Rp. (7,181,540,784,00) dan Rp. (7,181,540,784,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Triwulan III Tahun Anggaran 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	6,019,791,302	5,394,836,180	624,955,122
2	Gedung dan Bangunan	9,387,330,107	1,178,465,578	8,208,864,529
3	Jalan dan jembatan	976,099,000	592,801,526	383,297,474
4	Jaringan	95,000,000	15,437,500	79,562,500
Akumulasi Penyusutan		16,478,220,409	7,181,540,784	9,296,679,625

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C. 21 Aset Tak Berwujud

*Aset Tak
Berwujud Rp
0,00*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Kantor Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023

Mutasi tambah:
Pembelian
Mutasi kurang:

Saldo per 30 September 2024

Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2023

Nilai Buku per 30 September 2024

C. 22 Aset Lain – Lain

*Aset Lain-
Lain
Rp 0,00*

Saldo Aset Lain-lain Tahunan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah Rp 0,00 dan Rp 0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 1	-
Mutasi tambah:	
- Penghentian aset	-
- reklasifikasi dari aset teta	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BM	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2	-
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desent	-

C. 23 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan
dan
Amortisasi
Aset Lainnya
Rp 0,00*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 Rp 0,00 dan Rp 0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Triwulan III Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	0	0	0
Jumlah	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

C. 24 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka
dari KPPN
Rp
60.000.000,
00

Saldo Uang Muka dari KPPN Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 Rp 60.000.000,00 dan Rp 0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kejadian masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

C. 25. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang
kepada
Pihak Ketiga
Rp.129.214.0
90,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 masing-masing sebesar Rp. 129.214.090,00 dan Rp. 13,096,376,00. Terdapat utang kepada Pihak Ketiga. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong per tanggal pelaporan Tahunan TA 2024 adalah sebagai berikut:

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Gaji Pegawai yang Masih Harus Dibayar	94,074,090	Utang Pihak Ketiga
Gaji PPNPN yang Masih Harus Dibayar	35,140,000	Utang Pihak Ketiga
Jumlah	129,214,090	

C. 26 Pendapatan diterima di Muka

Pendapatan
Diterima di
Muka
Rp 0,00

Nilai Pendapatan Diterima di Muka Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di muka

Uraian	Jumlah
NIHIL	0
Jumlah	-

C. 27 Beban yang Masih Harus Dibayar

*Beban yang
Masih Harus
Dibayar
Rp 0,00*

Beban yang Masih Harus Dibayar Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar Triwulan III TA 2024 dan Triwulan III TA 2023

Uraian	Triwulan III TA 2024	Triwulan III TA 2023
Kwitansi UP yang belum di SPJ-kan	-	-
Jumlah	-	-

C. 28. Ekuitas

*Ekuitas
Rp10.802.79
9.374*

Ekuitas Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 10.802.799.374,00 dan Rp 11.191.528.189,00 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D. 1. Pendapatan Penerimaana negara Bukan Pajak

*Pendapatan
PNBP
Rp82.445.00
0*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Triwulan III Tahun Anggaran 2023 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp. 82.445.000,00 dan Rp. 84.865.000,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

URAIAN	Tahunan TA 2024	Tahunan TA 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	82,445,000	84,865,000	(3)
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Jumlah	82,445,000	84,865,000	(3)

Pendapatan Jasa berasal dari pemeriksaan Mutu Ikan. Tidak ada Pendapatan Lain-Lain Tahun 2024.

**Beban
Pegawai
Rp.1.411.853
.389,00**

D. 2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun Anggaran per 30 September 2023 dan Tahun Anggaran per 30 September 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 3.117.957.821,00 dan Rp.1.411.853.389,00.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahunan TA 2023 dan Triwulan III TA 2024

URAIAN	Triwulan III TA 2024	Tahunan TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban gaji Pokok PNS	423,655,800	1,248,080,837	(66)
Beban Pembulatan Gaji PNS	7,376	18,878	(61)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	0	
Beban Tunjangan Suami/istri PNS	32,590,000	98,818,050	(67)
Beban Tunjangan anak PNS	11,436,840	30,661,936	(63)
Beban Tunjangan Struktural PNS	14,040,000	28,980,000	(52)
Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	0	0	#DIV/0!
Beban Tunjangan Fungsional PNS	32,045,000	101,350,000	(68)
Beban Tunjangan PPh PNS	2,377,506	827,722	187
Beban Tunjangan Beras PNS	26,505,720	84,658,980	(69)
Beban Uang Makan PNS	43,755,000	202,033,850	(78)
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	0	#DIV/0!
Beban Tunjangan Umum PNS	900,000	2,340,000	(62)
Beban Gaji Pokok PPPK	71,859,920	50,042,504	
Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,027	600	
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	6,062,400	697,680	
Beban Tunjangan Anak PPPK	640,720		
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	6,130,000	3,470,000	
Beban Tunjangan Beras PPPK	4,055,520	1,013,880	
Beban Uang Makan PPPK	9,607,000	10,527,000	
Beban Uang Lembur PNS	79,561,000	388,003,200	(79)
Beban Uang Lembur PPPK	9,849,000	14,010,000	
Beban Pegawai(Tunjangan Khusus/Kegiatan)	562,948,849	1,752,723,480	(68)
Beban Pegawai(Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	73,824,711	74,486,153	
Jumlah	1,411,853,389	4,092,744,750	(66)

D. 3 Beban Persediaan

**Beban
Persediaan
Rp.14.242.0
82**

Jumlah Beban Persediaan pada Triwulan III Tahun Anggaran 2023 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 39.479.099,00 dan Rp. 14.242.082,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang

dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 dan Triwulan III Tahun Anggaran 2023

URAIAN	Triwulan III TA 2024	Triwulan III TA 2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan konsumsi	14,470,238	39,479,099	(63)
Beban Persediaan pita cukai, materai dan leges, Suku Cadang			#DIV/0!
Beban Persediaan bahan baku	-	0	#DIV/0!
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	0	
Jumlah	14,470,238	39,479,099	(63)

D. 4 Beban Barang dan Jasa

*Beban
Barang dan
Jasa
Rp.643.499.8
25,00*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 668.317.529,00 dan Rp. 643.499.825,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahunan TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan TA 2023 dan Triwulan III TA 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Tahunan TA 2023	Triwulan III TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	885,263,592	391,377,381	126.19
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	130,415,800	34,157,000	281.81
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	7,199,647	4,571,537	57.49
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	151,320,000	52,272,000	189.49
Beban Barang Operasional Lainnya	56,983,990	9,910,700	474.97
Beban Bararang Operasional- Penanganan Pandemi COVID	0	0	#DIV/0!
Beban Bahan	174,988,000	10,613,035	1548.80
Beban Honor Output Kegiatan	8,160,000	0	#DIV/0!
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,000,000	0	0.00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	#DIV/0!
Beban Langganan Listrik	137,642,804	72,078,848	90.96
Beban Langganan Telepon	3,757,652	969,785	287.47
Beban Langganan Air	15,953,000	5,688,600	0.00
Beban Sewa	115,821,000	0	0.00
Belanja Jasa Profesi	13,045,000	0	0.00
Beban langganan daya dan jasa lainnya	4,835,223	0	#DIV/0!
Beban Jasa Lainnya	84,815,500	61,860,939	37.11
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	0	
Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	0	0	#DIV/0!
Jumlah	1,796,201,208	643,499,825	179.13

D. 5 Beban Pemeliharaan

**Beban
Pemeliharaan
Rp
76.474.345**

Beban Pemeliharaan pada Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 236.854.624,00 dan Rp. 76.474.345,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya realokasi anggaran pada pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta peralatan dan mesin ke Badan Karantina Ikan, Hewan dan Tumbuhan.

Rincian beban pemeliharaan untuk Tahunan I TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	Tahunan TA 2023	Triwulan III TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	149,398,300	0	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan- Penanganan Pandemi COVID	0	0	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	278,461,055	76,474,345	264.12
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	2,250,000	0	0.00
Beban Persediaan suku cadang	0	0	#DIV/0!
Beban Bahan BMP dan Pelumas Khusus Non Pertamina			
Beban Pemeliharaan Jaringan			
Jumlah	430,109,355	76,474,345	462.42

D. 6 Beban Perjalanan Dinas

**Beban
Perjalanan
Dinas Rp
159.472.078**

Beban Perjalanan Dinas Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.297.358.083,00 dan Rp.159.472.078,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh perubahan organisasi pada Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan dan realokasi anggaran dari Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong ke Badan Karantina Ikan, Hewan dan Tumbuhan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahunan TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	Tahunan TA 2023	Semester I TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	475,344,167	159,472,078	198.07
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	19,150,000	0	#DIV/0!
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	12,750,000	0	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	283,990,778	0	#DIV/0!
Jumlah	791,234,945	159,472,078	396.16

D. 7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

*Beban
Barang
untuk
Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp 0,00*

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat pada Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Entikong untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2016. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024.

URAIAN JENIS BEBAN	Triwulan III TA 2023	Triwulan III TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

D. 8 Beban Bantuan Sosial

*Beban
Bantuan
Sosial*

Beban Bantuan Sosial Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan

Rp 0,00

bersifat selektif. Penurunan beban bansos karena adanya penghematan alokasi anggaran. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:
Rincian Beban Bantuan Sosial Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Triwulan III TA 2023	Triwulan III TA 2024	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

D. 9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 264.720.363

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 288.011.202,00 dan Rp. 264.720.363,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	Tahunan TA 2023	Triwulan III TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	261,924,551	119,316,850	54.4460993
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	190,036,833	95,018,416	50.0000003
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	98,395,194	49,197,597	50
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	2,375,000	1,187,500	50
Jumlah Penyusutan	552,731,578	264,720,363	52.1068863
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	552,731,578	264,720,363	-

D. 10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp 0,00*

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Triwulan III TA 2023	Triwulan III TA 2024	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	0	0	0.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	0	0.00
Jumlah	0	0	0.00

D. 11 Kegiatan Non Operasional

*Surplus dari
Kegiatan
Non
Operasional
Rp 0,00*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024

URAIAN	Triwulan III TA 2023	Triwulan III TA 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0.00
	0	0	0.00
	0	0	0.00
	0	0	0.00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	0.00

**)Pendapatan/BebanPenyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).*

D. 12 Pos Luar Biasa

*Pos Luar
Biasa
Rp 0,00*

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Triwulan III TA 2023 dan Triwulan III TA 2024

URAIAN	Triwulan III TA 2023	Triwulan III TA 2024	NAIK (TURUN) %
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Jumlah	0	0	0.00

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E. 1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp
11.191.528.
189

Nilai ekuitas pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 11.575.194.414,00 dan Rp 11.191.528.189,00.

E. 2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
Rp
(2.522.697.1
58,00)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September TA 2023 dan tanggal 30 September TA 2024 adalah sebesar Rp (5.221.219.723) dan Rp (2.522.697.158,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E. 3 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

E. 3.1 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Nilai dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 September TA 2023 dan 30 September TA 2024 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

E. 3.2 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian
Nilai Aset
Rp 0,00

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 September TA 2023 dan 30 September TA 2024 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E. 3.3 Koreksi Nilai Persediaan

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp 0,00*

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 30 September TA 2023 dan 30 September TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
NIHIL	NIHIL
	-
Jumlah	-

E. 3.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

*Selisih
Revaluasi
Aset Tetap
Rp 0,00*

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 September TA 2023 dan 30 September TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp (0) dan Rp(0)

E. 3.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Aset
Tetap Non
Revaluasi
Rp 0,00*

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 September TA 2023 dan 30 September TA 2024 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Triwulan III Tahun Anggaran 2024.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jumlah	-

E. 3.6 Koreksi Lain – Lain

*Koreksi Lain-
Lain Rp 0,00*

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 September TA 2023 dan 30 September TA 2024 adalah sebesar Rp.0,00 dan Rp. 0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

E. 4 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi
Antar Entitas
Rp
2.163.968.3
43*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September TA 2023 dan 30 September TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp. 4.908.908.237,00 dan Rp 2.163.968.343,00. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(82,445,000)
Ditagihkan ke Entitas Lain	2,243,338,343
Transfer Masuk	3,075,000
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	2,163,968,343

Rincian Transaksi Anatr Entitas terdiri dari :

E. 4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

*DDEL Rp
(82.445.000)*

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang

*DKEL Rp
2.243.338.34
3*

melibatkan kas negara (BUN). Pada periode Triwulan III TA 2024, DDEL sebesar Rp (82.445.000,00) sedangkan DKEL sebesar Rp 2.243.338.343,00.

E. 4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

*Transfer
Masuk Rp
3.075.000,00*

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

*Transfer
Keluar Rp 0*

Transfer Masuk sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 3.075.000,00, transfer Keluar Rp.(0) terdiri dari:

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Persediaan Sertifikat	Sekretariat BKIPM	3,075,000
2	Barang Konsumsi	Balai KIPM Entikong	-
Jumlah			3,075,000

E. 4.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

*Pengesahan
Hibah
Langsung dan
Pengembalian
Rp 0,00*

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan Semester I Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 0,00. dari total Rp 0,00 yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 September 2024 adalah Rp 0,00.

Rincian pengesahan Hibah untuk Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	NIHIL	0	Rp -
2			Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Rincian Penerimaan Hibah Langsung Tahun 2024 disajikan pada lampiran.

E. 5 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal per 30 September TA 2024 dan per tanggal 30 September TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 10.802.799.374,00 dan Rp 11.262.882.928,00.

Ekuitas

Akhir

Rp

10.802.799.

374,00

F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

F. 1 Kejadian – Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca pada Laporan Triwulan III TA 2024 tidak terdapat hal yang dianggap sebagai kejadian yang mendesak untuk dilakukan tindakan lanjutan.

F. 2 Pengungkapan Lain – Lain

1. Persediaan senilai Rp 14.242.082,00;
2. Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp 60.000.000,00 dan BA Kas Opname dan LPJ Bendahara Pengeluaran;
3. Terdapat Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp 129.214.090,00 yang terdiri atas Gaji ASN yang masih harus dibayar Rp 94.074.090,00 dan Honor PPNPN yang masih harus dibayar Rp 35.140.000,00;
4. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS Rp 32,00

LAMPIRAN

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13
SATUAN KERJA : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG 649568

Tgl Data : 18/10/24 6:38 AM
Tgl Cetak : 18/10/24 9:59 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
a. Dana Perimbangan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Transfer Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Insentif Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Dana Keistimewaan DIY	0	0	0	0	0	0	0	0
d. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,249,068,000	2,243,338,343	(1,005,729,657)	69	7,976,930,000	4,989,659,237	2,987,270,763	63
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

ENTIKONG, 18 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



JAWAWI

NIP 197705202000031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (649568) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG

Tgl Data : 18/10/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 18/10/24 9:59 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0	60,000,000	0.00
Persediaan	14,242,082	22,132,820	(7,890,738)	(35.65)
JUMLAH ASET LANCAR	74,242,082	22,132,820	52,109,262	235.44
ASET TETAP				
Tanah	1,785,698,120	1,785,698,120	0	0.00
Peralatan dan Mesin	6,019,791,302	6,019,791,302	0	0.00
Gedung dan Bangunan	9,387,330,107	9,387,330,107	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,071,099,000	1,071,099,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	100,114,000	100,114,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(7,446,261,147)	(7,181,540,784)	(264,720,363)	3.69
JUMLAH ASET TETAP	10,917,771,382	11,182,491,745	(264,720,363)	(2.37)
JUMLAH ASET	10,992,013,464	11,204,624,565	(212,611,101)	(1.90)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	129,214,090	13,096,376	116,117,714	886.64
Uang Muka dari KPPN	60,000,000	0	60,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	189,214,090	13,096,376	176,117,714	1,344.78
JUMLAH KEWAJIBAN	189,214,090	13,096,376	176,117,714	1,344.78
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	10,802,799,374	11,191,528,189	(388,728,815)	(3.47)
JUMLAH EKUITAS	10,802,799,374	11,191,528,189	(388,728,815)	(3.47)
JUMLAH EKUITAS	10,802,799,374	11,191,528,189	(388,728,815)	(3.47)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	10,992,013,464	11,204,624,565	(212,611,101)	(1.90)

Keterangan :

null

null

null

ENTIKONG, 18 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGBUKA ANGGARAN



JAWAWI

NIP.197705202000031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (649568) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG

Tgl Data : 18/10/24 6:38 AM

Tgl Cetak : 18/10/24 10:00 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satkr_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	60,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	14,242,082	0
0.0	131111	Tanah	1,785,698,120	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	6,019,791,302	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	9,387,330,107	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	976,099,000	0
0.0	134113	Jaringan	95,000,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	100,114,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	5,514,153,030
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,273,483,994
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	641,999,123
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	16,625,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	87,762,090
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	41,452,000
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	60,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	2,243,338,343
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	82,445,000	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	3,075,000
0.0	391111	Ekuitas	0	11,191,528,189
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	80,685,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	1,760,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	423,655,800	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	7,376	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	32,590,000	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	11,436,840	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	14,040,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	32,045,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	2,377,506	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	26,505,720	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	43,755,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	900,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	71,859,920	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,027	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	6,062,400	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	640,720	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	6,130,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	4,055,520	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	9,607,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (649568) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG

Tgl Data : 18/10/24 6:38 AM

Tgl Cetak : 18/10/24 10:00 AM

Halaman : 2

lap_nrcra_porcoabaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	512211	Beban Uang Lembur	79,561,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	9,849,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	562,948,849	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	73,824,711	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	391,377,381	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	34,157,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,571,537	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	52,272,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	9,910,700	0
3.0	521211	Beban Bahan	10,613,035	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	72,078,848	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	969,785	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	5,688,600	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	61,860,939	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	76,474,345	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	224,123,998	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	119,316,850	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	95,018,416	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	49,197,597	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	1,187,500	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	14,470,238	0
JUMLAH			21,155,861,769	21,155,861,769

Keterangan :

FINAL

ENTIKONG, 18 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



JAWAWI

NIP 197705202000031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (649568) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG

Tgl Data : 18/10/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 18/10/24 10:00 AM

Halaman : 1

lap_nrcaca_percobaan_kas_satkor_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	2,243,338,343
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	82,445,000	0
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	80,685,000
3.0	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	1,760,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	397,827,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	6,991	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	30,645,110	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	10,724,624	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	12,960,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	30,325,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	2,377,506	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	24,984,900	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	43,755,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	720,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	65,797,520	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	921	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	5,456,160	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	576,648	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	5,620,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	3,693,420	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	9,607,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	79,561,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	9,849,000	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	523,882,954	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	65,719,877	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	361,343,231	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	34,157,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4,571,537	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	45,960,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	9,910,700	0
3.0	521211	Belanja Bahan	10,613,035	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,504,500	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	81,967,418	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,095,941	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	6,781,400	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	58,743,939	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	76,474,345	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	224,123,998	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 SEPTEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (649568) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG

Tgl Data : 18/10/24 6:23 AM

Tgl Cetak : 18/10/24 10:00 AM

Halaman : 2

lap_nrcaca_porcoabaan_kas_satkor_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	32
JUMLAH			2,325,783,375	2,325,783,375

Keterangan :

FINAL

ENTIKONG, 18 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



JAWAWI

197705202000031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (649568) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG

Tgl Data : 18/10/24 6:38 AM

Tgl Cetak : 18/10/24 9:58 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	82,445,000	84,865,000	(2,420,000)	(2.852)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	82,445,000	84,865,000	(2,420,000)	(2.852)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	82,445,000	84,865,000	(2,420,000)	(2.852)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	1,411,853,389	3,117,957,821	(1,706,104,432)	(54.719)
Beban Persediaan	14,470,238	55,397,110	(40,926,872)	(73.879)
Beban Barang dan Jasa	643,499,825	1,147,069,435	(503,569,610)	(43.901)
Beban Pemeliharaan	76,474,345	236,854,624	(160,380,279)	(67.713)
Beban Perjalanan Dinas	224,123,998	460,794,531	(236,670,533)	(51.361)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT

SATUAN KERJA : (649568) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG

Tgl Data : 18/10/24 6:38 AM

Tgl Cetak : 18/10/24 9:58 AM

Halaman : 2

lap_to_satkor_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	264,720,363	288,011,202	(23,290,839)	(8.087)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	2,635,142,158	5,306,084,723	(2,670,942,565)	(50.337)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(2,552,697,158)	(5,221,219,723)	2,668,522,565	(51.109)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(2,552,697,158)	(5,221,219,723)	2,668,522,565	(51.109)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(2,552,697,158)	(5,221,219,723)	2,668,522,565	(51.109)

Keterangan :

FINAL

ENTIKONG, 18 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



A handwritten signature in black ink, appearing to be "JAWAWI".

JAWAWI

NIP 197705202000031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 SEPTEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (13) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
WILAYAH/PROVINSI : (1300) KALIMANTAN BARAT
SATUAN KERJA : (649568) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN ENTIKONG

Tgl Data : 18/10/24 6:23 AM
Tgl Cetak : 18/10/24 9:58 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	11,191,528,189	11,575,194,414	(383,666,225)	(3.31)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(2,552,697,158)	(5,221,219,723)	2,668,522,565	(51.11)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2,163,968,343	4,908,908,237	(2,744,939,894)	(55.92)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(388,728,815)	(312,311,486)	(76,417,329)	24.47
EKUITAS AKHIR	10,802,799,374	11,262,882,928	(460,083,554)	(4.08)

Keterangan :
FINAL

ENTIKONG, 18 Oktober 2024

Penanggung Jawab UAKPA

KUASA PENGGUNA ANGGARAN



JAWAWI

NIP. 197705202000031001